

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang wacana yang sedang dibangun dan dikembangkan dalam program berita *Cover Story One* episode “Karut Marut Data Bansos” pada 22 Januari 2021, peneliti menemukan bahwa ada wacana lain yang sedang dikembangkan dalam tayangan tersebut. Dalam tayangan episode ini, *Cover Story One* berusaha membawa dan menyuguhkan isu bansos dengan pemberitaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang menggunakan figur Risma yang sedang viral akibat blusukan-blusukan yang dianggap hanya settingan oleh netizen. *Cover Story One* membawa suatu wacana yang baru ditengah wacana bansos yang telah berkembang dimasyarakat yakni kasus korupsi Juliari Batubara.

Dalam dimensi teks, peneliti menyimpulkan bahwa wacana yang dibangun dan dikembangkan oleh program berita *Cover Story One* dalam episode ini adalah penggunaan figur Risma yang kuat didalam pemberitaan yang berisi banyak visual dan narasi yang menunjukkan kinerja Risma diawal masa jabatannya, pengkaitan isu blusukannya juga cukup kuat dalam segmen pertama dari episode ini, yang mana segmen pertama merupakan bagian yang paling ditonjolkan dalam pemberitaan *Cover Story One*. Pada segmen ketiga kinerja Risma juga diangkat saat terjun langsung atas penanganan masyarakat yang terdampak bencana alam.

Pemilihan narasumber juga memberi penekanan pada wacana yang dikembangkan *Cover Story One*. Segmen pertama yang merupakan bagian paling ingin ditonjolkan pada episode ini, di isi dengan beberapa pengamat politik yang memberikan komentar mengenai data bansos yang dikaitkan dengan aksi blusukan Risma, serta wawancara dengan politikus PDI-Perjuangan yang menilai Risma mampu menyelesaikan permasalahan dengan segudang pengalamannya. Dalam keseluruhan tayangan episode Karut Marut Data Bansos ini tak satupun dimasukan hasil wawancara yang menyinggung mengenai kasus Juliari Batubara. Figur Risma begitu kuat dalam tayangan baik dari narasi, visual dan hasil wawancara yang dimasukan.

Dalam dimensi kognisi sosial, proses produksi tayangan *Cover Story One* yang berisi pesan dan wacana yang ingin dikembangkan sangat dipengaruhi oleh kognisi dari tim redaksi yang saling merumuskan skema yang akan digunakan pada suatu tema pemberitaan. Kognisi tersebut kemudian memberi pengaruh yang besar bagaimana proses produksi dan arah pesan dibentuk, mulai dari pemilihan isu, pemilihan angle berita, pengemasan tayangan, hingga hal-hal yang lebih detail seperti pemilihan kata, kalimat, atau gestur yang digunakan. Selain kognisi tim redaksi *Cover Story One*, proses produksi tayangan juga dipengaruhi oleh kepemirsaaan. Faktor-faktor yang dapat menghasilkan rating yang tinggi akan sangat diperhatikan, karena memang salah satu hal yang dapat menjadi daya jual sebuah produk televisi adah tingkat tingginya rating dari sebuah tayangan.

Cover Story One juga telah menentukan skema pemberitaanya sejak awal melihat tema yang akan diberitakan yang mana hal tersebut akan mengarahkan pesan dan wacana yang akan diterima masyarakat. pembuatan skema tersebut

dengan membuat arah pemberitaan melalui naskah narasi yang dibuat sebelum mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang berkaitan. Tim redaksi juga menyadari sosok Risma yang memiliki *value* yang tinggi dalam pemberitaan apalagi ditambah dengan ramainya perbincangan mengenai aksi blusukan yang kerap dikaitkan dengan pencitraan guna Pilkada DKI Jakarta mendatang. Penggunaan sosok atau figur Risma merupakan suatu komodifikasi dalam ekonomi politik media massa.

Dalam dimensi konteks sosial, masyarakat dikala pandemi sangat membutuhkan bantuan guna menjalani kehidupannya, karena dari pandemi yang sangat melemahkan aspek-aspek kehidupan. Pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk bansos atau bantuan sosial melalui kementerian sosial, namun dalam penyalurannya Menteri Sosial terdahulu Juliari justru tersandung kasus korupsi atas bantuan sosial sembako yang diberikan kepada masyarakat terdampak oleh pandemi. Kasus tersebut semakin memperburuk pemerintahan Indonesia akibat korupsi. Menteri Sosial penerus, Tri Risma langsung dihadapkan pada tugas besar membenahan data-data penerima, Risma sendiri adalah sosok yang memiliki citra politik yang kuat, sosoknya sering sekali menarik perhatian berbagai elemen masyarakat. hal tersebut juga tak terlepas dari sederet prestasi dan pengalamannya dalam birokrasi. Dalam hal ini juga wacana melalui pemberitaan juga dapat mengaburkan wacana lain yang sedang berkembang

5.2.Saran

Hasil penelitian tentang wacana yang sedang dikembangkan dalam program berita *Cover Story One* episode “Karut Marut Data Bansos” pada 22 Januari 2021

ini sudah cukup jelas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tentang analisis wacana sebuah tayangan, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai bagaimana sebuah tayangan berita televisi diproduksi untuk memuat wacana tertentu. Sehingga dapat memperkaya kajian-kajian mengenai media massa televisi.